

ANALISIS KONSUMSI DAGING AYAM DI JAWA TIMUR TAHUN 1983 - 1995

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN**



DIAJUKAN OLEH

DANIEL JULIUS JONATHAN

No. Pokok : 048913248

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

1998

SKRIPSI

ANALISIS KONSUMSI DAGING AYAM DI JAWA TIMUR
TAHUN 1983 - 1995

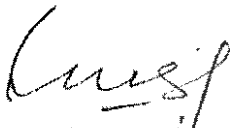
DIAJUKAN OLEH :

DANIEL JULIUS JONATHAN

No. Pokok : 048913248

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. Hj. PANDE MADE SRIASIH
NIP : 130 604 267

TANGGAL.....7 - 2 - 2000.....

KETUA PROGRAM STUDI IESP,



Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi
NIP : 130 541 825

TANGGAL.....20 - 4 - 2000.....

ABSTRAKSI

Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang tingkat konsumsi gizi masyarakatnya masih tergolong rendah. Terutama konsumsi gizi yang berasal dari pangan hewani.

Subsektor peternakan yang merupakan bagian penting dari sektor pertanian berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia. Daging ayam merupakan salah satu jenis pangan hewani yang mempunyai nilai gizi yang tinggi.

Dalam peta potensi ternak besar di Indonesia, Jawa Timur merupakan daerah yang sangat berpotensi untuk memasok daging ayam di beberapa kota besar lainnya di Indonesia.

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi daging ayam di Jawa Timur dengan menggunakan model fungsi permintaan dalam bentuk regresi berganda.

Hasil regresinya menunjukkan bahwa konsumsi daging ayam di Jawa Timur ternyata dipengaruhi oleh harga daging ayam itu sendiri, harga daging sapi (substitusinya), dan pendapatan perkapita. Sedangkan variabel yang paling berpengaruh dalam menentukan besarnya konsumsi daging ayam adalah harga daging ayam itu sendiri.

